

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERCATAT PADA BURSA EFEK INDONESIA

Mukti Widodo¹, Jubaedah²

¹*Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia, mukti.widodo@upnvj.ac.id*

²*Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia, jubaedah@upnvj.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham Perusahaan otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebagai populasi. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan seluruh anggota populasi. Analisis Regresi Data Panel dipilih sebagai teknik pengujian hipotesis serta didukung dengan penggunaan program Eviews serta tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian hipotesis memperoleh hasil sebagai berikut; (1) terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap harga saham, (2) tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap harga saham (3) terdapat pengaruh signifikan leverage terhadap harga saham.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Harga Saham.

INCREASE LIQUIDITY, PROFITABILITY AND LEVERAGE ON THE SHARE PRICE OF AUTOMOTIVE SUB-SECTOR COMPANIES AND THEIR COMPONENTS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Abstract

This study is a quantitative study that aims to determine the effect of liquidity, profitability, and leverage on stock prices. This study uses automotive companies and their components listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period as the population. Sample selection is done by using saturated samples using all members of the population. Panel Data Regression Analysis was chosen as a hypothesis testing technique and supported by the use of the Eviews program and a significance level of 5% (0.05). Hypothesis testing obtained the following results; (1) there is a significant effect of liquidity on stock prices, (2) there is no significant effect of profitability on stock prices (3) there is a significant effect of leverage on stock prices.

Keywords: Liquidity, profitability, leverage, stock price.

PENDAHULUAN

Investasi bisa dikatakan sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk efisiensi produksi di masa depan. Aset dalam investasi yang memiliki peminat paling banyak adalah saham karena menawarkan keuntungan yang menarik bagi investor. Menginvestasikan dana di pasar modal merupakan alternatif yang menjanjikan untuk berinvestasi, namun tentunya ada juga berbagai jenis risiko yang harus dihadapi investor ketika berinvestasi di pasar modal. Fluktuasi harga saham akibat penawaran dan permintaan antara investor pasar saham dapat menyebabkan keuntungan investasi karena perbedaan harga saham dan risiko kehilangan selisih harga saham.). Oleh karena itu, untuk menghindari kerugian investasi, investor terlebih dahulu harus

terlebih dulu mempunyai mempertimbangkan informasi yang tersedia sebagai landasan landasannya dalam berinvestasi.

Sebelum seorang investor mengambil keputusan investasi, investor terlebih dahulu mengevaluasi perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya pada bursa. Salah satu metode yang biasa digunakan investor adalah analisis fundamental. Analisis fundamental dapat menjelaskan informasi tentang keadaan kinerja keuangan yang mempengaruhi keuntungan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat berdasarkan indikator keuangan Rasio likuiditas, profitabilitas, leverage, aktivitas, dan nilai pasar dapat digunakan dalam menilai indikator keuangan.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham, namun hasilnya masih tidak sama. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Dewi Martiani (2018) yang berpendapat bahwa likuiditas, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Kusnandar Kusnandar dan Maya Sari (2020) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham namun likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut dan penelitian yang dilakukan oleh pendahulu membuat penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal

Untuk menggambarkan bagaimana pengirim (pemilik informasi) dapat mengirimkan sinyal dalam bentuk sinyal atau informasi, Spence (1973) pada awalnya menetapkan konsep teori sinyal. Pemenangnya adalah bisnis (investor). Brigham dan Houston (2011) mengklaim bahwa teori sinyal menerangkan bagaimana ekspektasi manajemen untuk pertumbuhan masa depan perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana calon investor mengevaluasi perusahaan. Sinyal merupakan suatu bentuk penanda yang menggambarkan kinerja manajemen dalam memenuhi target dari pemilik perusahaan. Sinyal ini dijadikan salah satu refensi untuk memutuskan keputusan investasi bagi investor dan pelaku bisnis lainnya.

Analisis Fundamental

Tandelilin (2010:338) mengemukakan tentang analisis fundamental, setelah menganalisis berbagai faktor internal perusahaan yang dapat mengetahui kinerja perusahaan, lalu beralih kepada analisis industri dan terakhir menganalisis perusahaan yang menerbitkan sekuritas yang bersangkutan merugikan Investor. Analisis fundamental memfokuskan pada indikator dan kejadian yang berdampak pada kinerja perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa ahli berpendapat bahwa teknik analisis fundamental tepat untuk memutuskan saham mana di perusahaan yang akan dibeli dalam jangka waktu yang panjang kedepan. Terdapat tiga tahapan dalam analisis fundamental ialah: analisis ekonomi, analisis industri dan analisis rasio keuangan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau *financial ratio* (Rohman, 2018) dapat dikatakan sebagai sarana dalam membandingkan angka-angka yang tertera dalam laporan keuangan guna mengkonfirmasi dan memahami kondisi keuangan perusahaan dan untuk menganalisa kinerja perusahaan selama periode yang ditentukan. *Financial ratio* membantu investor dan kreditur membuat keputusan dan mempertimbangkan kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Data dari laporan keuangan digunakan sebagai landasan dalam analisis neraca. Berdasarkan data

historis dan keadaan, analisis ini berfokus pada penilaian resiko dan peluang di masa yang akan datang. Penilaian serta keterkaitan antara data satu dengan data lainnya yang tertera pada laporan keuangan memberikan kesimpulan penting mengenai penentuan posisi keuangan perusahaan.

Rasio Likuiditas

Rasio ini berfungsi sebagai ukuran seberapa baik organisasi dapat memenuhi kewajiban langsungnya. Dalam melunasi hutang jangka pendeknya perusahaan harus memiliki aktiva lancar yang memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya dalam bentuk kewajiban lancar (Harahap, 2009: 301). Apabila perusahaan dapat membayar kewajibannya maka disebut sebagai perusahaan lancar, dan perusahaan yang tidak dapat membayar kewajiban lancar disebut perusahaan tidak lancar.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini adalah ukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan profit. Rasio profitabilitas menjadi alat ukur yang mengukur seberapa efektif pengelolaan usaha (Kasmir, 2012:196). Tingkat pengembalian adalah rasio yang dilakukan dalam mengetahui kapabilitas perusahaan untuk menciptakan profit.

Rasio Leverage

Agar suatu perusahaan dapat beroperasi, diperlukan dana dari dalam dan luar organisasi. Sebagai pengganti pengambilan hutang, peminjam dapat meminjam uang dari kreditur. Rasio leverage menurut Kasmir (2012: 149166) merupakan rasio yang digunakan dalam menilai seberapa baik aset perusahaan diimbangi dengan kewajibannya. Hal ini mengacu pada rasio utang perusahaan terhadap asetnya. Rasio leverage digunakan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sekarang dan masa depan jika perusahaan dibubarkan (likuidasi). Menjalin hubungan yang baik menawarkan banyak manfaat bagi perusahaan untuk memanfaatkan setiap peluang yang muncul.

METODE

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebagai populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yang berarti seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Pengujian pada penelitian menggunakan uji Parsial dan Uji Koefisien Determinasi R^2 .

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas harus dilakukan jika regresi linier melibatkan banyak variabel bebas. Jika hanya ada satu variabel bebas, maka multikolinearitas tidak layak dilakukan. Uji multikolinearitas melihat apakah telah diketahui bahwa korelasi antar variabel bebas (independen) dengan menggunakan model regresi

Uji Heteroskedastisitas

Uji varians tidak seragam mencari perbedaan varians antara residual pada suatu pengamatan model regresi dan pengamatan lainnya. Kita akan membahas homoskedastisitas apabila varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya konstan, dan heteroskedastisitas apabila varians bervariasi. Dengan dan tanpa homoskedastisitas, model

regresi adalah baik.

Uji Parsial

Uji parsial (uji t) mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen (Ghozali & Ratmono, 2017, hlm. 57).

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali & Ratmono (2017, hlm. 55), koefisien determinasi dapat digunakan dalam menentukan besaran varians pada variabel dependen yang dikaitkan dengan variabel independen. Ketika penjelasan untuk variabel dependen sangat terbatas, kemampuan variabel independen semakin kuat semakin rendah nilai R^2 . Di sisi lain, angka di sekitar 1 menggambarkan bahwa variabel independen dapat meramalkan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Perusahaan subsektor otomotif dan komponennya dari periode penelitian di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2020 menjadi objek penelitian. Nama-nama perusahaan di bidang otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut:

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Auto Part Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear.Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Di penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang berarti bahwa 12 perusahaan tersebut dijadikan sampel.

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini pengolahan data dan menguji hipotesis memerlukan data seperti Harga Saham, Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER).

1. Return Saham

Dari pengumpulan dokumentasi dan studi kepustakaan yang telah dilaksanakan, maka didapatkan *return* saham perusahaan di subsektor otomotif dan komponennya periode 2017-2020:

No	Nama Perusahaan	Return Harga Saham Penutupan			
		2017	2018	2019	2020
1	Astra International Tbk	0.003	-0.0054	-0.1611	-0.13
2	Astra Auto Part Tbk	0.0049	-0.2864	-0.1565	-0.1008
3	Garuda Metalindo Tbk	0.2236	-0.0152	-0.134	-0.0595
4	Indo Kordsa Tbk	0.1049	-0.1729	0.7705	-0.5185
5	Goodyear Indonesia Tbk	-0.1146	0.1235	0.0471	-0.29
6	Gajah Tunggal Tbk	-0.3645	-0.0441	-0.1	0.1368
7	Indomobil Sukses International Tbk	-0.3588	1.5714	-0.4653	0.3117
8	Indospring Tbk	0.5556	0.7619	0.036	-0.1304
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	0.2074	-0.2454	0.1545	-0.1408
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	0.037	1.5714	-0.3611	1.163
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	0.2941	-0.1955	-0.2316	-0.1029
12	Selamat Sempurna Tbk	0.2806	0.1155	0.0643	-0.0705
Tertinggi		0.5556	1.5714	0.7705	1.163
Terendah		-0.3645	-0.2864	-0.4653	-0.5185
Rata-rata		0.0728	0.2649	-0.0448	0.0057

Tabel 2. *Return* Saham Penutupan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2017-2020

Berdasarkan tabel 2 di atas, tahun 2017 memiliki rata-rata sebesar -0,0728 nilai yang berada di atas rata-rata terdapat 6 perusahaan atau 50%, sedangkan sisanya yaitu 6 perusahaan atau 50% memiliki nilai *return* saham dibawah rata-rata. Di tahun 2018 memiliki rata-rata sebesar 0,2649 nilai yang berada di atas rata-rata terdapat 3 perusahaan atau 25%, sedangkan sisanya yaitu 9 perusahaan atau 75% memiliki nilai *return* saham dibawah rata-rata. Di tahun 2019 memiliki rata-rata sebesar -0,0448 nilai yang berada di atas rata-rata terdapat 4 perusahaan atau 33,3%, sedangkan sisanya yaitu 8 perusahaan atau 66,6% memiliki nilai *return* saham dibawah rata-rata. Di tahun 2020 memiliki rata-rata sebesar 0,0057 nilai yang berada di atas rata-rata terdapat 3 perusahaan atau 25%, sedangkan sisanya yaitu 9 perusahaan atau 75% memiliki nilai *return* saham dibawah rata-rata.

Dari pengumpulan dokumentasi dan studi kepustakaan yang telah dilaksanakan, maka didapatkan data *Current Ratio*:

Nama Perusahaan	Kode	Current Ratio			
		2017	2018	2019	2020
Astra International Tbk	ASII	1.23	1.13	1.29	1.543
Astra Auto Part Tbk	AUTO	1.72	1.48	1.61	1.857
Garuda Metalindo Tbk	BOLT	3.13	1.79	2.01	1.605
Indo Kordsa Tbk	BRAM	2.39	2.15	2.9	2.562

Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	0.86	0.69	0.61	0.654
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	1.63	1.5	1.49	1.605
Indomobil.Sukses.International.Tbk	IMAS	0.84	0.75	0.77	0.757
Indospring Tbk	INDS	5.13	5.21	5.82	6.167
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	5.21	7.925	13.04	9.053
Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	0.95	0.88	1.78	1.599
Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	0.96	0.77	0.6	2.38
Selamat.Sempurna.Tbk	SMSM	3.74	3.94	4.63	5.761
Tertinggi		5.21	7.925	13.042	9.053
Terendah		0.84	0.69	0.6	0.654
Rata-rata		2.3158	2.351	3.046	2.9619

Tabel 3. Data *Current Ratio (CR)* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Tahun 2017-2020

Berdasarkan tabel 3 diatas, tahun 2017 memiliki rata-rata sebesar 2,3158 nilai CR yang berada diatas rata-rata terdapat 5 perusahaan atau 41,6%, sedangkan sisanya yaitu 7 perusahaan atau 58,3% memiliki nilai CR dibawah rata-rata. Di tahun 2018 memiliki rata-rata sebesar 2,351 nilai CR yang berada diatas rata-rata terdapat 3 perusahaan atau 25%, sedangkan sisanya yaitu 9 perusahaan atau 75% memiliki nilai CR dibawah rata-rata. Di tahun 2019 memiliki rata-rata sebesar 3,046 nilai CR yang berada diatas rata-rata terdapat 3 perusahaan atau 25%, sedangkan sisanya yaitu 9 perusahaan atau 75% memiliki nilai CR dibawah rata-rata. Di tahun 2020 memiliki rata-rata sebesar 2,962 nilai CR yang berada diatas rata-rata terdapat 3 perusahaan atau 25%, sedangkan sisanya yaitu 9 perusahaan atau 75% memiliki nilai CR dibawah rata-rata

Dari pengumpulan dokumentasi dan studi kepustakaan yang telah dilaksanakan, maka didapatkan data *Return on Asset*:

Nama Perusahaan	Kode	Return On Asset			
		2017	2018	2019	2020
Astra International Tbk	ASII	0.078	0.079	0.075	0.0549
Astra Auto Part Tbk	AUTO	0.037	0.042	0.051	-0.002
Garuda Metalindo Tbk	BOLT	0.078	0.058	0.054	-0.057
Indo Kordsa Tbk	BRAM	-0.019	-0.02	0.052	-0.015
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	-0.007	0.004	-0.01	-0.061
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	0.002	-0.004	0.0143	0.017
Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	-0.002	0.002	0.003	-0.014
Indospring Tbk	INDS	0.046	0.044	0.035	0.02
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	0.716	0.108	0.092	0.019
Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	-0.008	0.001	-0.0025	0.0742
Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	-0.002	0.003	-0.026	-0.003
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	0.227	0.226	0.205	0.159
Tertinggi		0.716	0.226	0.205	0.159

Terendah	-0.019	-0.02	-0.026	-0.061
Rata-rata	0.0955	0.04525	0.04523	0.01601

Tabel 4. Data *Return on Asset (ROA)* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Tahun 2017-2020

Berdasarkan tabel 4 diatas, tahun 2017 memiliki rata-rata sebesar 0,0955 nilai ROA yang berada diatas rata-rata terdapat 2 perusahaan atau 16,6%, sedangkan sisanya yaitu 10 perusahaan atau 83,3% memiliki nilai ROA dibawah rata-rata. Di tahun 2018 memiliki rata-rata sebesar 0,04525 nilai ROA yang berada diatas rata-rata terdapat perusahaan atau 33,3%, sedangkan sisanya yaitu 8 perusahaan atau 66,6% memiliki nilai ROA dibawah rata-rata. Di tahun 2019 memiliki rata-rata sebesar 0,04523 nilai ROA yang berada diatas rata-rata terdapat 6 perusahaan atau 50%, sedangkan sisanya yaitu 6 perusahaan atau 50% memiliki nilai ROA dibawah rata-rata. Di tahun 2020 memiliki rata-rata sebesar 0,01601 nilai ROA yang berada diatas rata-rata terdapat 6 perusahaan atau 50%, sedangkan sisanya yaitu 6 perusahaan atau 50% memiliki nilai ROA dibawah rata-rata

Dari pengumpulan dokumentasi dan studi kepustakaan yang telah dilaksanakan, maka didapatkan data *Debt to Equity*:

Nama Perusahaan	Kode	Debt to Equity Ratio			
		2017	2018	2019	2020
Astra International Tbk	ASII	0.89	0.977	0.884	0.73
Astra Auto Part Tbk	AUTO	0.372	0.41	0.374	0.346
Garuda Metalindo Tbk	BOLT	0.649	0.778	0.663	0.598
Indo Kordsa Tbk	BRAM	2.413	2.542	0.266	0.264
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1.31	1.316	1.298	1.584
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2.197	2.354	2.023	1.593
Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	2.384	2.967	0.373	2.806
Indospring Tbk	INDS	0.135	0.131	0.101	0.102
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	0.158	0.102	0.071	0.089
Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	0.951	0.982	1.308	0.967
Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	1.28	1.376	1.566	2.21
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	0.336	0.302	0.272	0.274
Tertinggi		2.413	2.967	2.023	2.806
Terendah		0.135	0.102	0.071	0.089
Rata-rata		1.08958	1.18642	0.76658	0.96358

Tabel 5. Data *Debt to Equity (DER)* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Tahun 2017-2020

Berdasarkan tabel 5 diatas, tahun 2017 memiliki rata-rata sebesar 1,08958 nilai DER yang berada diatas rata-rata terdapat 5 perusahaan atau 41,6%, sedangkan sisanya yaitu 7 perusahaan atau 58,3% memiliki nilai DER dibawah rata-rata. Di tahun 2018 memiliki rata-rata sebesar 1,1864 nilai DER yang berada diatas rata-rata terdapat 5 perusahaan atau 41,6%, sedangkan sisanya yaitu 7 perusahaan atau 58,3% memiliki nilai DER dibawah rata-rata. Di tahun 2019 memiliki rata-rata sebesar 0,7666 nilai DER yang berada diatas rata-rata terdapat 5

perusahaan atau 41,6%, sedangkan sisanya yaitu 7 perusahaan atau 58,3% memiliki nilai DER dibawah rata-rata. Di tahun 2020 memiliki rata-rata sebesar 0,9636 nilai DER yang berada diatas rata-rata terdapat 5 perusahaan atau 41,6%, sedangkan sisanya yaitu 7 perusahaan atau 58,3% memiliki nilai DER dibawah rata-rata. Sedangkan sisanya yaitu 6 perusahaan atau 50% memiliki nilai ROA dibawah rata-rata

Hasil

Pada penelitian ini analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji chow, uji *langrange multiplier*, uji heteroskedasitas, uji multikolinearitas, Uji T dan *R-square*. Pengukuran uji ini menggunakan Eviews 9 dengan perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia sebagai sampelnya.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk penelitian ini menginterpretasikan data dalam bentuk tabel yang berisikan mean, median, minimum, maksimum dan juga standar devisiasi. Berikut output data menggunakan *Eviews 9*:

	HARGA SAHAM	CR	ROA	DER
Mean	0.008974	2.280435	0.045761	0.982609
Median	0.0066	1.6	0.0315	0.75
Maximum	0.119	9.1	0.47	3.7
Minimum	-0.0675	0.6	-0.061	0.1
Std. Dev.	0.033378	1.987027	0.084546	0.879976
Observations	48	48	48	48

Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif Eviews 9

Berdasarkan tabel 6, terlihat nilai rata-rata harga saham sebesar 0,89% menandakan bahwa terdapat gap kecil antara harga saham tertinggi dan terendah. Standar devisiasi nilai CR lebih rendah daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa adanya gap kecil antara CR tertinggi dengan terendah, standar devisiasi nilai ROA lebih besar daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa adanya gap besar antara ROA tertinggi dengan terendah dan standar devisiasi nilai DER lebih rendah daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa adanya gap kecil antara DER tertinggi dengan terendah.

Uji Chow

Berikut ini hasil uji chow yang telah diolah menggunakan Eviews 9 sebagai berikut :

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	1.128221	(11,30)	0.375
<i>Cross-section Chi-square</i>	15.578862	11	0.1575

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai Chi-Square sebesar 0,1575 yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak. Akibatnya, CEM adalah model yang paling tepat untuk penelitian ini.

Uji Langrange Multiplier

Berikut ini hasil uji *langrange multiplier* yang telah diolah menggunakan Eviews 9 sebagai berikut :

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.301396 (0.5830)	1.436822 (0.2307)	1.738218 (0.1874)
Honda	-0.548995 --	-1.198675 --	-1.235790 --
King-Wu	-0.548995 --	-1.198675 --	-1.316483 --
Standardized Honda	0.001430 (0.4994)	-0.977796 --	-4.324410 --
Standardized King-Wu	0.001430 (0.4994)	-0.977796 --	-4.012891 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.000000 (>= 0.10)

Tabel 8. Hasil Uji Langrange Multiplier

Berdasarkan tabel 8, terlihat nilai Both sebesar 0,1874 dimana nilai tersebut (> 0,05) menandakan H0 ditolak dan H1 diterima maka CEM paling tepat dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada hasil pengujian Uji Chow, dan Uji *Langrange Multiplier* mendapatkan hasil bahwa *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat dengan penelitian ini. Berikut model analisis regresi data panel menggunakan CEM:

Variable	Coefficient
C	0.004114
CR	0.004271
ROA	-0.072059
DER	0.012597

Tabel 9. *Common Effect Model* (CEM)

Berdasarkan tabel 9, terlihat bahwa persamaan Model regresi data panel dengan Eviews 9. Berikut ini persamaan regresi untuk penelitian ini:

$$\text{Harga saham} = 0,004114 + 0,004271 (\text{CR}) - 0,0720059 (\text{ROA}) + 0,012597 (\text{DER})$$

Dari persamaan regresi tersebut Likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,004271, Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi ke arah negatif sebesar -0,0720059 dan Leverage (DER) memiliki koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,012597. Sehingga dapat kesimpulan bahwa CR dan DER memiliki hubungan yang positif dengan harga saham sedangkan ROA memiliki hubungan yang negatif dengan harga saham.

Uji Heterokedasitas

Setelah mendapatkan model regresi data panel untuk menguji kelayakan model tersebut dilakukan beberapa uji salah satunya uji heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Eviews 9:

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.00737	0.005017	1.469162	0.1494
CR	0.001896	0.001231	1.539607	0.1313
ROA	-0.035475	0.044206	-0.802505	0.4269
DER	0.005251	0.002713	1.935709	0.0598

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji heteroskedastisitas menggambarkan nilai prob > 0,05 dan masing- masing variabel bebas mempunyai CR sebesar 0,1313, ROA sebesar 0,4269, dan DER sebesar 0,0598. Tidak terdapat heteroskedastisitas antar variabel bebas dalam model regresi ini, sesuai dengan hasil uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Setelah diuji dengan uji heteroskedastisitas langkah selanjutnya adalah menguji dengan menggunakan uji multikolinearitas untuk mengetahui permasalahan pada korelasi antar variabel pada model regresi tersebut. Berikut hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan Eviews 9:

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	5.94E-05	5.145598	NA
CR	3.58E-06	2.853863	1.216244
ROA	0.004615	1.749884	1.222437
DER	1.74E-05	2.633665	1.165586

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 11, hasil uji multikolinearitas menggambarkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai CR 1.216, ROA 1.222, dan DER 1.165 ketika nilai VIF lebih dari 10 Tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini, sesuai dengan hasil uji multikolinearitas ini.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan berpengaruh positif atau tidak serta signifikan atau tidak signifikan yang diukur dengan Eviews9 sebagai berikut:

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.004114	0.007709	0.533578	0.5965
CR	0.004271	0.001892	2.257434	0.0294
ROA	-0.072059	0.067933	-	0.295

			1.060736	
DER	0.012597	0.004169	3.021462	0.0043

Tabel 12. Hasil dari Uji T

Pada hasil uji t menandakan bahwa terdapat hubungan antara likuiditas dengan harga saham, dengan nilai signifikansi likuiditas sebesar $0,0294 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} masing-masing sebesar $2,257434 > 2,01537$.

Hasil uji t menunjukkan profitabilitas yang signifikan sebesar $0,2950 > 0,05$ serta nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar $-1,060736 < 2,01537$ yang menandakan H_0 diterima dan H_a ditolak yang menandakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Terakhir leverage memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0043 < 0,05$ menurut hasil uji t, dan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar $3,021462 > 2,01537$ menandakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya leverage memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi R² (Uji R-Square)

Uji R² dijadikan sebagai alat dalam menentukan seberapa baik likuiditas, profitabilitas, dan leverage dapat menjelaskan perubahan harga saham. Uji R² menggunakan Eviews 9 menghasilkan hasil sebagai berikut:

<i>R-squared</i>	0.247155	<i>Mean dependent var</i>	0.023755
<i>Adjusted squared</i>	<i>R-</i> 0.192068	<i>S.D. dependent var</i>	0.025364
<i>S.E. of regression</i>	0.022798	<i>Akaike info criterion</i>	- 4.639566
<i>Sum squared resid</i>	0.02131	<i>Schwarz criterion</i>	- 4.478974
<i>Log likelihood</i>	108.3902	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	- 4.579699
<i>F-statistic</i>	4.486686	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.062355
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.008188		

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan Tabel 13, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,192068 atau 19,2 persen menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage dapat menjelaskan variabel harga saham sebesar 19,2 persen, sedangkan sisanya sebesar 80,8 persen. (100 persen – 19,2 persen) dari penjelasannya.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji-t, diketahui bahwa variabel likuiditas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,0294 < 0,05$ atau 5% dengan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sebesar $2,257434 > 2,01537$ serta nilai koefisien regresi pada CR sebesar 0,004271 yang berarti CR memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya CR mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan jika CR mempunyai nilai tinggi, maka harga saham akan mempunyai nilai tinggi juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sutapa (2018), Alfida, Husnah & Cici (2018), dan Dang Ngoc Hung (2018).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji-t, diketahui bahwa variabel likuiditas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,2950 > 0,05$ atau 5% dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-1,060736 < 2,01537$ dan nilai koefisien regresi pada ROA sebesar $-0,0720059$ menandakan ROA tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham dengan arah negatif. Hal tersebut menandakan bahwa perubahan ROA tidak mempengaruhi harga saham. ROA tidak berdampak pada harga saham karena investor cenderung memperhatikan adanya beberapa faktor lain dalam mempertimbangkan keputusan sebelum berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Warsani (2018), Ahmad, Noholo & Mahmud (2018) dan Rusdiyanto & Widi (2020).

Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji-t, diketahui bahwa variabel leverage mempunyai nilai sebesar $0,0043 < 0,05$ atau 5% dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,021462 > 2,01537$ dan nilai koefisien regresi pada DER sebesar $0,012597$ menandakan bahwa DER mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya DER mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan apabila DER tinggi, akan berdampak pada meningkatnya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mahmud (2018), Martiani (2018), Rachman, Rachmat & Oktaviani (2018) dan Aulia, Pinem & Aziz (2021).

SIMPULAN

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan kearah negatif terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya, dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya. Hasil dari uji R-Square hanya memperoleh hasil sebesar 19,2 % berarti terdapat 80,8 variabel lain selain tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat menjelaskan hubungan dengan harga saham. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian berharap ditambahkannya variabel yang berada di luar dari variabel yang digunakan oleh peneliti sehingga dapat memperkuat pengambilan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 127-138.
- Dang Ngoc Hung, H. T. (2018). Impact of Accounting Information on Financial Statements to the Stock Price of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economic and Policy*, 1-6.
- Djawoto, E. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-17.
- Ghozali, I. &. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori 10, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews (2nd ed.)*. Univesritas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Imansyah, S. &. (2021). The Analysis Of Financial Ratios Effect On The Stock

- Price Of Consumer Goods Sector Companies Listed In Kompas100 Index. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 371-384.
- Isna Ahmad, S. N. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2012-2016. *JAWARA: Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 127-138.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusnandar, K. &. (2020). The Effects Of Liquidity, Solvency, And Profitability On Stock Price (A Study In Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk. Period Of 2004-2018). *Journal of Accounting and Finance Management*, 262-274.
- Martiani, N. L. (2019). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 668-678.
- Meythi, M., & Hartono, S. (2012). Meythi, M., & Hartono, S. (2012). Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1-17.
- Natasha Maulida Aulia, D. B. (2021). Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 495-508.
- Permatasari, S S. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*.
- Purwaningtyas, F. (2019). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap harga Saham Perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Surabaya: Universitas Bhayangkara.
- Rachman, Y. T. (2020). The Impact Of Earning Per Share (Eps), Return On Assets (Roa) And Debt To Equity Ratio (Der) On Stock Price (Empirical Study In Automotive Sub Sector Manufacturing Companies And Components Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) PERIOD 2015-2019). *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 3083-3093.
- Raghilia Amana, D. A. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis (JAB)*.
- Rianisari, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 113-120.
- Rusdiyanto, R. H. (2020). The Effect Of Earning Per Share, Debt To Equity Ratio And Return On Assets Onstock Prices: Case Study Indonesian. *Academy of Entrepreneurship Journal (AEJ)*, 1-10.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*.

- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh rasio dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11-19.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.